

## BAB 6 :KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan pada kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buo II Tahun 2016, ditarik kesimpulan mengenai Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo II Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 yaitu sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh responden tidak aktif
2. Lebih dari separoh responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi
3. Lebih dari separoh responden memiliki tingkat motivasi yang tinggi
4. Lebih dari separoh posyandu memiliki sarana dan prasarana yang memadai
5. Lebih dari separoh posyandu keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan terjangkau oleh kader
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keaktifan kader posyandu, dengan OR = 11,2.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan keaktifan kader posyandu, dengan OR = 4,582
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sarana dan prasarana dengan keaktifan kader posyandu
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan dengan keaktifan kader posyandu

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buo II peneliti menyarankan berbagai hal sebagai berikut:

1. Petugas Puskesmas Lintau Buo II diharapkan agar memberikan pelatihan kepada kader posyandu minimal 3 bulan sekali dan secara berkesinambungan untuk lebih meningkatkan keaktifan kader posyandu.
2. Memberikan penghargaan kepada kader posyandu guna meningkatkan motivasi, keaktifan kader posyandu. Penghargaan bisa berupa seragam kader posyandu sehingga kader memiliki identitas dan wewenang untuk berbicara dan bertindak serta memberikan arahan kepada sasaran posyandu yaitunya ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, pasangan usia subur, ibu yang memiliki bayi dan balita.
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap keaktifan kader posyandu dengan cara mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat, Pembina posyandu beserta kader untuk membahas kinerja dan semua yang dirasa perlu untuk perkembangan posyandu, agar pelaksanaan tugas kader berjalan secara optimal. Monitoring dapat dilakukan disaat kegiatan posyandu dilakukan untuk melihat dan memantau jalannya kegiatan, sedangkan evaluasi dapat dilakukan setiap 6 bulan sekali.
4. Bagi Tokoh Masyarakat agar dapat memberikan perhatian dan dukungan baik dukungan moril ataupun motivasi kepada kader posyandu, dengan cara tokoh masyarakat langsung turun ke lapangan setiap kali dilaksanakannya kegiatan posyandu untuk mengamati kegiatan yang ada di posyandu. Tokoh masyarakat

juga dapat memberikan bantuan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di posyandu agar program posyandu dapat terlaksana dengan semestinya.

